

**TEKNIK PEMBERIAN PAKAN BUATAN PADA MASA JUVENIL
SAMPAI SIAP KONSUMSI PADA UDANG VANNAMEI
(*Litopenaeus vannamei*)
DI UD UDANG SARI PACIRAN LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

KH TKI 43/06

Agh
t



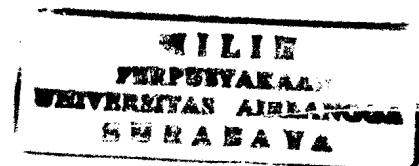
Oleh :

M. CHOLIQ AGHOFAR

LAMONGAN - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2006



**TEKNIK PEMBERIAN PAKAN BUATAN PADA MASA JUVENIEL
SAMPAI SIAP KONSUMSI PADA UDANG VANNAMEI**

(*Litopenaeus vannamei*)

DI UD UDANG SARI PACIRAN LAMONGAN

Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D3 Budidaya Perikanan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

M. Choliq Aghofar

060110283 T

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3

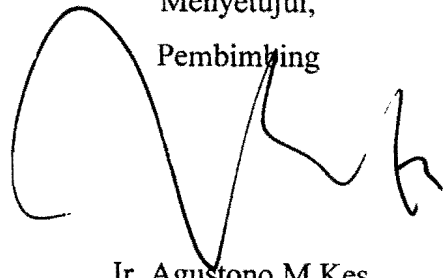
Budidaya Perikanan



Ir. Agustono M.Kes
NIP. 131 576 471

Menyetujui,

Pembimbing

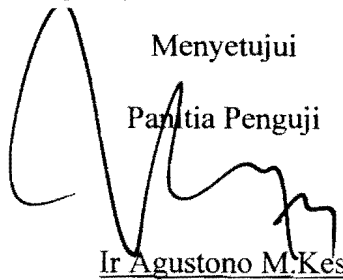


Ir. Agustono M.Kes
NIP. 131 576 471

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai

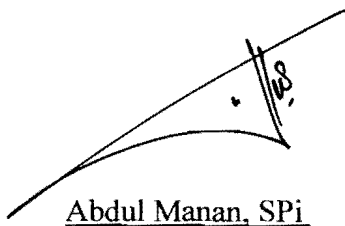
Menyetujui

Panitia Penguji



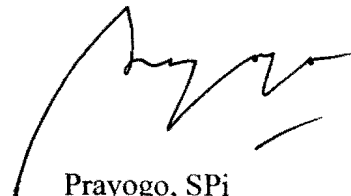
Ir Agustono M. Kes

Ketua



Abdul Manan, SPi

Anggota



Prayogo, SPi

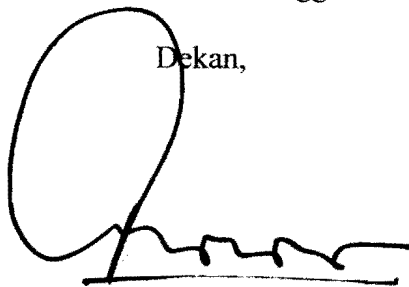
Anggota

Surabaya, 11 Juli 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS.Drh.

NIP. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil kegiatan praktek kerja lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik pemberian pakan buatan yang dilakukan pada pembesaran udang Vannamei yaitu dengan cara pakan ditebar merata kepetakan, agar dapat menghindari terjadinya kompetisi dalam mendapatkan makanan.
2. Dalam menentukan pemberian pakan buatan juga dilakukan dengan menggunakan dua program yaitu program buta (Blind feeding program) untuk umur 0 -15 hari, dan program checking ancho untuk umur 15 – panen.
3. Frekuensi pemberian pakan buatan harus disesuaikan dengan umur udang.

5.2. Saran

Beberapa saran dari hasil praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan pemantauan terhadap pemberian pakan yang lebih akurat lagi, agar tidak terjadi kekurangan pakan (underfeeding) dan kelebihan pakan (overfeeding).
2. Gunakan benih udang (benur) Vannamei yang berkualitas karena penggunaan benih unggul akan memperkecil resiko kegagalan dalam budidaya.